

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sempurna karna diberikan akal, memiliki perbedaan, dan sebagai wakil Allah dimuka bumi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surah At-Tin ayat ke 4 yang artinya: “sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” Kesempurnaan manusia dapat dicapai apabila seseorang memenuhi kewajibannya, yaitu beribadah kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam QS.Az-Zariyat ayat 56 yang artinya “aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.”

Manusia telah dianugerahkan derajat yang tinggi di sisi Allah, bahkan lebih mulai dari malaikat. Namun, manusia juga bisa menjadi makhluk yang lebih buruk dari binatang karena kesombongan dan lupa akan kehadiran Allah. Hal ini bisa terjadi karena manusia mengingkari nikmat akal yang diberikannya, semestinya karunia akal yang diberikan secara percuma digunakan untuk mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah dan menambah pengetahuan tentang pengetahuan Agama meskipun hanya 1% setiap harinya.

Terdapat banyak cara untuk menambah pengetahuan, baik itu mengamati sekitar, memperhatikan orang lain ataupun belajar secara formal di sekolah. Pada sekolah, ada guru yang bertanggung jawab dalam hal ini. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak di sekolah atau pendidikan formal. Guru-guru harus mempunyai kualifikasi formal, dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru.

Selain membantu menambah ilmu pengetahuan, guru bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai sosial dari materi-materi yang diajarkannya. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, ada satu materi yang mengajarkan bahwa sesama manusia harus saling menghormati tidak hanya semasa hidupnya, tapi juga setelah manusia tersebut meninggal. Materi tersebut adalah Pengurusan Jenazah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah banyak memberikan kontribusi untuk kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Salah satu dampak perkembangan teknologi adalah kemajuan di bidang pendidikan. Di Indonesia, teknologi Pendidikan dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran, misalnya dengan mengembangkan materi ajar untuk siswa berbasis media pembelajaran interaktif. Dengan adanya teknologi media ini akan menjadikan proses pembelajaran ini semakin menarik, menyenangkan dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat secara fisik yang berguna untuk menyampaikan isi materi pembelajaran supaya dapat mempermudah siswa saat proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa, serta memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran.

Teknologi Multimedia memungkinkan terjadinya penyampaian informasi dengan lebih cepat, interaktif dan menarik. pemanfaatannya telah diterapkan dalam berbagai bidang, seperti Kesehatan, hiburan, pendidikan, bisnis dan berbagai kepentingan umum lainnya. Dengan menggunakan multimedia seorang pendidik dapat menyajikan gambaran benda yang kompleks. Berukuran sangat kecil atau sangat besar, serta peristiwa yang berlangsung sangat cepat dan berada ditempat yang jauh dalam bentuk yang menarik (Putranadi et al., 2021). Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan imajinasi, pemahaman dan minat belajar.

Berdasarkan hasil pencapaian belajar siswa tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa nilai rata-rata 71% (*terlampir 2*). Dengan nilai yang diperoleh siswa ditahun sebelumnya masih kurang, dikarenakan siswa kurang tertarik dengan system pembelajaran berupa buku teks yang tidak bervariasi dan kurang menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran interaktif ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Konsep dari media pembelajaran ini terdapat teks, gambar, audio, video, dan animasi yang mendukung media pembelajaran interaktif ini. Sehingga siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar. Peneliti juga mengharapkan dengan adanya media pembelajaran interaktif ini juga memberikan hasil akhir yang baik dan menarik buat siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih ditemukan beberapa permasalahan yang diantaranya, dari pengalaman guru sebelumnya masih menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Guru menggunakan system pembelajaran berupa buku paket dan lebar kerja siswa (LKS). Berdasarkan hasil penyebaran angket observasi awal siswa yang telah belajar materi pengurusan jenazah oleh kelas IX di Mtst Mardlatillah dengan jumlah 30 orang. Ditemukan beberapa permasalahan yaitu, terdapat sebagian besar siswa kurang suka terhadap mata pelajaran fiqih dan siswa kesulitan dalam memahami materi khususnya pengurusan jenazah dikarenakan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih, siswa juga kesulitan memahami materi pengurusan jenazah jika dijelaskan dengan teori saja, dari hasil penyebaran angket observasi siswa sangat senang apabila menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang berisikan Vidio pembelajaran, gambar, audio serta game/Quiz agar pembelajaran lebih mudah dipahami. Perlu dibutuhkan model pembelajaran yang mencakup permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat observasi. Dengan adanya media pembelajaran interaktif ini siswa menjadi lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan serta kembali termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Siswa juga dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran yang diberikan. Membutukan cara atau seterategi untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dengan baik serta siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu solusi yang ada adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. Penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Bahan ajar yang digunakan selama ini berupa buku dari kemenab LKS dan vidio dari *youtube*. Dari materi berupa LKS yang sudah diberikan juga tidak sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan ini menggunakan media berupa LKS masih belum maksimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dari itu guru maupun siswa membutuhkan media yang layak untuk dijadikan sebagai alat untuk proses belajar

mengajar khususnya pada pelajaran Fikih pengurusan jenazah. Dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif ini akan menciptakan siswa supaya lebih semangat dan tertarik lagi dalam mempelajari Fikih pengurusan jenazah. Dalam pelajaran Fikih pengurusan jenazah sangat dibutuhkan pemahaman yang baik sehingga ajaran-ajaran Fikih pengurusan jenazah nantinya dapat dipahami serta diterapkan dengan baik dan benar ketika sedang melakukan pengurusan jenazah. Kurangnya pemanfaatan teknologi yang sudah ada oleh guru pengajar, hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi dalam menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Kurangnya pemanfaatan berupa teknologi membuat guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran Fikih pengurusan jenazah. Dalam permasalahan lain media yang diberikan oleh guru tidak interaktif sehingga tidak ikut melibatkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikelas hanya memakai buku paduan dari kemenab dan LKS serta berupa video dari *youtube* yang secara keseluruhan siswa anggap itu seperti sudah biasa sehingga siswa merasa bosan, Media pembelajaran interaktif dalam pengurusan jenazah sangat penting karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pengurusan jenazah, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keterampilan praktis, dan siap menghadapi tantangan dalam bidang ini.

Mengantisipasi masalah yang peneliti temukan saat observasi. Model pembelajaran yang tepat harus digunakan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Strategi pembelajaran pembelajaran yang peneliti harapkan adalah menggunakan model yang dapat membantu siswa menjadi aktif dan kreatif. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. (Leksono, 2010) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Sugiyanto (2008) menyatakan bahwa CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu para siswa

melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka .

Berdasarkan dari permasalahan bahwa diperlukanya pengembangan media pembelajaran yang dimana media merupakan inti dari kegiatan proses pembelajaran. Seiring berkembangnya inovasi dalam dunia pendidikan maka bisa dikaji dan dikembangkan media pembelajaran interaktif dimana peneliti ingin merealisasikan idenya dalam bentuk goresan pena dengan mengangkat judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi pengurusan jenazah” pengembangan media pembelajaran ini diperlukan nantinya bisa mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran dan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Fiqih pengurusan jenazah di MTSt Mardlatillah ?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual Teaching end Learning* pada mata pelajaran Fiqih pengurusan jenazah di MTSt Mardlatillah ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan peneliti dari dikembangkan pembuatan media pembelajaran ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual Teaching end Learning* pada mata pelajaran Fiqih pengurusan jenazah di MTSt Mardlatillah.
2. Mendeskripsikan respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual teaching end learning* pada mata pelajaran fikih pengurusan jenazah di MTSt Mardlatillah.

#### 1.4 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang berjudul “pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual Teacing End Learning* pada mata pelajaran Fikih Pengurusan Jenazah”, diantaranya:

1. Pada pengembangan media pembelajaran interaktif ini ruang lingkupnya terbatas, dimana media ini hanya untuk mata pelajaran fikih materi pengurusan jenazah saja.
2. Sumber belajar yang digunakan berasal dari buku paket yang disediakan oleh sekolah dengan judul FIQIH dan bersumber dari internet.
3. Isi pada media pembelajaran interaktif ini dirangkum dalam bentuk materi materi, vidio, audio, animasi 2D dan intreraksi pada game dan kuis.
4. Pengaksesan media pembelajaran interaktif ini terbatas melalui Apk

#### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manpaat menelitian pengembangan media pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berdasarkan dilakukanya penelitian ini yaitu dijadikan landasan teoritis pemecahan suatu masalah pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Contextual Teacing end Learning* baik secara *daring* atau *luring* dalam mendukung proses belajar siswa dalam mata pelajaran fikih pengurusan jenazah di MTSt mardlatillah ini pula diharapkan sanggup mengarahkan kegiatan belajar berbasis *Contextual Teaching end Learning* yang digunakan.

2. Manfaat Peraktis

- a. Manfat bagi guru

Dengan adanya media pembelajaran interaktif ini tentunya untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar. Mampu meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan adanya timbal balik yang positif supaya menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini

siswa tentunya dituntut supaya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu berinteraksi langsung menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media ini memberikan sumber belajar yang bisa meningkatkan minat belajar siswa, sehingga memotivasi dalam proses belajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat membantu guru saat proses belajar di sekolah khususnya dalam mata pelajaran fikih tata cara solat jenazah di MTSt Mardlatillah dan bisa membantu siswa dalam lebih memahami materi pelajaran.

d. Manfaat bagi peneliti

Dengan menerapkan ilmu dan *skil* yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dan ikut membantu dalam memotivasi belajar siswa.

